PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Rabu Tanggal: 11 Oktober 2017 Halaman: 13

Kejari Panggil Dua Orang Lagi

KEJAKSAAN Negeri (Kejari) Kota Yogyakarta yang menangani kasus Menara Telekomunikasi (Mentel) akan memangil lagi beberapa pihak terkait. Rencananya, Kejari akan melakukan pemanggilan terhadap dua orang lagi pada minggu depan.

● ke halaman 14

Kejari Panggil Dua Orang Lagi

● Sambungan **Hal 13**

Kasi Pidsus Kejari Yogyakarta, Evan Satrya mengatakan, pemanggilan kedua orang tersebut sebenarnya sudah dilakukan pada awal pekan ini, namun kedua orang itu tidak dapat hadir.

"Kemarin itu kami memanggil tiga orang, tapi yang datang hanya satu orang. Yang satu berhalangan dan satunya lagi sakit. Rencananya minggu depan kami panggil lagi dua orang itu untuk dimintai keterangan, klarifikasi, dan memeriksa beberapa dokumen," pungkasnya.

Dikatakan Evan, pihaknya saat ini masih melakukan pemanggilan beberapa orang pejabat terkait kasus Mentel tersebut.

Dia juga menjelaskan, kasus yang bermula dari laporan masyarakat ini memang hanya melaporkan Mentel yang berada di wilayah Kota Yogyakarta saja.

"Karena pelapornya hanya melaporkan mentel yang di Kota Yogya dan di wilayah hukum kami, maka kasus tersebut ditangani Kejari, bukan Kejaksaan Tinggi (Kejati)," Evan saat ditemui di ruangannya, Selasa (10/10).

Menurutnya, jika memang ada kasus mentel di luar Kota Yogyakarta, dapat ditangani oleh Kejari di wilayah hukumnya masing-masing tergantung ada tidaknya pelaporan terkait hal tersebut.

Ia menjelaskan, kasus mentel dapat ditangani oleh pihak Kejati jika memang ada laporan yang ditujukan kepada Kejati.

"Kasus ini tidak ditangani Kejati karena tidak ada laporan ke sana. Wilayah hukum Kejati memang mencakup seluruh DIY. Kejati bisa menanganinya, tapi dengan catatan ada laporan yang masuk ke Kejati, baru bisa ditangani," ungkapnya.

Evan menegaskan, jika nantinya dari beberapa orang yang dimintai keterangan, klarifikasi, serta pemeriksaan dokumen menunjukkan indikasi kejanggalan, maka pihaknya akan melakukan pemprosesan lebih lanjut. "Jika ada indikasi kejanggalan dan setelah diklarifikasi itu benar sesuai laporan, maka akan kami lanjutkan prosesnya," ujar Evan.

Dia juga mengimbau masyarakat jika menemukan hal menyimpang agar melaporkan ke pihaknya. "Jika ada hal yang janggal diharapkan lapor ke kami," jelasnya. **(rid)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005